

## PELATIHAN PROSES PENJURNALAN PERUSAHAAN DAGANG UNTUK SISWA SMA ST. TARSISIUS I

Ferry Adang<sup>1</sup>, Ivonne Patricia<sup>2</sup>, Michelle Leevia Jonathan<sup>3</sup>, Sylvia<sup>4</sup> & Theodore Benedict Alvin T.<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: ferrya@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: ivonnepatriciaa216@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: michelleleevia@gmail.com

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: sylviacssf@gmail.com

<sup>5</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: theodore.benedict21@gmail.com

### ABSTRACT

*In facing the era of globalization and increasingly complex business dynamics, trading companies are required to remain competitive and adaptive to market changes. The success of a company is not only determined by the products or services offered but also by its ability to manage finances effectively and efficiently. The introduction of training in the journaling process is expected to make a positive contribution to the quality of education at St. Tarsisius I High School. Students will not only gain theoretical knowledge but also practical skills that they can apply in the future, especially if they choose a career path in accounting. The training for the journaling process in the trading company at St. Tarsisius I High School is conducted through face-to-face sessions 10 times, each lasting 90 minutes. This training activity takes place every Wednesday from 2:30 PM to 4:00 PM. After preparation, the PKM team presents theoretical material followed by discussions of example problems to ensure better understanding among St. Tarsisius I High School students. In this activity, the UNTAR PKM team had the opportunity to conduct training in the journaling process for trading companies at St. Tarsisius I High School. The implementation of the activity has yielded satisfactory and effective results. The quiz results and the enthusiasm of St. Tarsisius I High School students indicate that they have gained more knowledge about the journaling process for trading companies. The result of this activity is the transfer of knowledge regarding basic accounting to St. Tarsisius I also prepares them to become Accounting students in the future. This can be a solution to overcome the problems faced by partners regarding limited time in introducing basic accounting knowledge for high school students.*

**Keywords:** Accounting, Journaling, Senior High School, Trading Companies

### ABSTRAK

*Dalam menghadapi era globalisasi dan dinamika bisnis yang semakin kompleks, perusahaan dagang dituntut untuk tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan pasar. Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya ditentukan oleh produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga oleh kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. Pengenalan pelatihan proses penjurnalan diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di SMA St. Tarsisius I, Siswa tidak hanya akan memiliki pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan di masa depan, terutama jika mereka memilih jalur karir di bidang akuntansi. Pelatihan proses penjurnalan perusahaan dagang di SMA St. Tarsisius I ini dilaksanakan dengan sistem tatap muka sebanyak 10 kali pertemuan selama 90 menit. Kegiatan pelatihan ini dilakukan setiap hari Rabu pukul 14.30 sampai dengan 16.00 WIB. Setelah melakukan persiapan, tim PKM memaparkan materi teori dilanjutkan dengan pembahasan contoh soal agar siswa SMA St. Tarsisius I lebih memahami. Dalam kegiatan ini Tim PKM UNTAR berkesempatan untuk melakukan pelatihan proses penjurnalan perusahaan dagang di SMA St. Tarsisius I. Pelaksanaan kegiatan telah memberikan hasil yang cukup baik dan efektif. Hasil kuis dan antusiasme siswa SMA St. Tarsisius I menunjukkan bahwa siswa SMA St. Tarsisius I mendapatkan pengetahuan lebih banyak mengenai materi proses penjurnalan perusahaan dagang. Hasil kegiatan ini adalah berupa transfer ilmu mengenai akuntansi dasar kepada siswa SMA St. Tarsisius I sekaligus juga menjadi persiapan mereka untuk menjadi mahasiswa Akuntansi di masa yang akan datang. Hal ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra mengenai keterbatasan waktu dalam pengenalan ilmu akuntansi dasar bagi siswa SMA.*

**Kata kunci:** Akuntansi, Penjurnalan, SMA, Perusahaan Dagang

## 1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan dinamika bisnis yang semakin kompleks, perusahaan dagang dituntut untuk tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan pasar. Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya ditentukan oleh produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga oleh kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. Salah satu aspek kunci dalam mengelola keuangan perusahaan dagang adalah proses penjurnalan. Proses ini menjadi pondasi utama dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan reliabel. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai proses penjurnalan perusahaan dagang menjadi sangat penting bagi siswa SMA, khususnya di SMA St. Tarsisius I.

Carl S Warren (2009) menyatakan proses penjurnalan, sebagai langkah awal dalam mencatat transaksi keuangan, memiliki dampak besar terhadap keakuratan dan keterpercayaan laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi tidak hanya memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan finansial perusahaan, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis. Dengan pemahaman yang baik tentang proses penjurnalan, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar, menjaga integritas laporan keuangan, dan memberikan informasi yang dapat diandalkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Salah satu alasan utama mengapa proses penjurnalan sangat penting adalah karena laporan keuangan yang dihasilkan merupakan landasan bagi pengambilan keputusan strategis perusahaan. Data yang tidak akurat dan tidak terpercaya dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, mengidentifikasi *trend*, dan merencanakan kegiatan bisnis mendatang. Proses penjurnalan yang baik dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan standar akuntansi. Proses penjurnalan yang efisien memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja keuangan mereka secara real-time, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu.

Saat ini, perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan terhadap cara perusahaan melakukan proses penjurnalan. Penggunaan sistem akuntansi yang terintegrasi dan otomatisasi dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan memungkinkan fokus lebih besar pada analisis keuangan strategis. Dalam keseluruhan, proses penjurnalan perusahaan dagang tidak hanya penting untuk keberlanjutan bisnis tetapi juga untuk memberikan informasi yang akurat dan reliabel bagi para pemangku kepentingan. Dengan pemahaman yang baik terkait pentingnya proses ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, dan bersiap menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang.

SMA St. Tarsisius I sebagai sekolah memiliki kewajiban untuk mempersiapkan siswanya dalam menempuh pendidikan perguruan tinggi. Meskipun mata pelajaran akuntansi termasuk dalam kurikulum, penerapannya seringkali bersifat teoritis. Dalam konteks ini, ditemukan kebutuhan untuk memberikan pelatihan yang lebih praktis dan relevan, khususnya dalam hal proses penjurnalan perusahaan dagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi gap antara teori dan praktik dalam pembelajaran akuntansi di SMA St. Tarsisius I dengan mengembangkan dan melaksanakan pelatihan khusus mengenai proses penjurnalan perusahaan dagang. Dengan menyediakan pelatihan yang fokus dan terarah, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep teoritis tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara langsung dalam konteks dunia nyata.

Dengan demikian, kesepakatan telah dicapai bersama SMA St. Tarsisius I untuk menyelenggarakan pelatihan mengenai proses penjurnalan perusahaan dagang bagi siswa SMA St. Tarsisius I. Pengenalan pelatihan proses penjurnalan diharapkan akan memberikan kontribusi

positif terhadap kualitas pendidikan di SMA St. Tarsisius I. Siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan teoritis dan ketrampilan praktis yang dapat mereka terapkan di masa depan, terutama jika mereka memilih jalur karir di bidang akuntansi.

Selain memberikan manfaat langsung kepada siswa, penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi pengembangan kurikulum di SMA St. Tarsisius I, mengintegrasikan aspek praktis yang relevan dengan kebutuhan bisnis modern. Selain itu, hal ini dapat memberikan wawasan bagi dunia bisnis dan dunia pendidikan mengenai cara meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan kerja siswa. Melalui penekanan pada pentingnya proses penjurnalan dalam pengelolaan keuangan perusahaan dagang, penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dan persiapan siswa untuk menghadapi tantangan dunia bisnis yang terus berkembang. Dengan memberikan pelatihan ini, diharapkan para siswa dapat lebih siap dan percaya diri menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama dalam bidang akuntansi perusahaan dagang. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum di SMA St. Tarsisius I, serta memberikan panduan bagi lembaga pendidikan serupa dalam menghadapi tuntutan bisnis yang terus berkembang.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

### Langkah-Langkah atau Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan proses penjurnalan perusahaan dagang di SMA St. Tarsisius I ini dilaksanakan dengan sistem tatap muka sebanyak 10 kali pertemuan selama 90 menit. Kegiatan pelatihan ini dilakukan setiap hari Rabu pukul 14.30 dan berakhir pada 16.00 WIB. Pelatihan yang tim penulis laksanakan merupakan kegiatan pertemuan ke 6 pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 dengan topik pembahasan mengenai penjurnalan perusahaan dagang bagian akun piutang, persediaan, dan harga pokok penjualan.

Pelatihan proses penjurnalan perusahaan dagang di SMA St. Tarsisius I merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu bentuk perwujudan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa kegiatan mengajar oleh mahasiswa di satuan pendidikan. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan menyiapkan bahan pelatihan, membuat contoh soal, membuat soal kuis, memberikan penjelasan mengenai penjurnalan perusahaan dagang, melakukan pembahasan contoh soal, kuis, foto bersama, dan penyusunan laporan akhir.

### Gambar 1

*Proses PKM di SMA St. Tarsisius I*



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan oleh tim PKM kami di SMA St. Tarsisius I berjalan selama 90 menit pada Rabu, 18 Oktober 2023 dimulai pada pukul 14.30 dan berakhir pada 16.00 WIB. Tahapan pelatihan ini diawali dengan menyiapkan bahan-bahan pelatihan serta soal-soal persiapan untuk dibahas Bersama dengan siswa SMA St. Tarsisius I. Setelah melakukan persiapan awal, tim PKM kami akan memaparkan materi teori dilanjutkan dengan pembahasan contoh soal agar siswa SMA St. Tarsisius I lebih memahami penerapan akuntansi sesuai dengan transaksi pada dunia nyata. Pembahasan soal dilakukan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa SMA St. Tarsisius I untuk ikut menjawab dan mengutarakan pendapat mengenai materi atau jurnal yang dibahas. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, siswa SMA St. Tarsisius I menunjukkan umpan balik yang positif dan beberapa kali memberikan pertanyaan dan pendapat yang berhubungan dengan materi.

Pembahasan pertama dalam kegiatan pelatihan ini adalah mengenai pengertian perusahaan dagang serta piutang sebagai salah satu karakteristik utama perusahaan dagang. Penjelasan materi tersebut dilakukan dengan memberikan contoh-contoh kasus pada dunia nyata mengenai perusahaan dagang dan pemaparan singkat mengenai piutang beserta contoh jurnalnya.

Mardiasmo (2016) menyatakan bahwa piutang merupakan tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit. Piutang Usaha (Weygandt, Kimmel, Kieso, 2019) yang berasal dari penjualan barang diakui pada waktu hak milik atas barang beralih ke pembeli dan diakui pada saat barang dikirimkan kepada pelanggan atau pada saat jasa. Piutang usaha dilaporkan di laporan posisi keuangan pada golongan harta atau aset lancar (*current assets*). Piutang usaha memiliki saldo normal debit yang berarti piutang akan bertambah di debit dan berkurang di kredit. Piutang berkurang apabila pihak yang berhutang (debitur) membayar utang kepada perusahaan, atau piutang dihapus (*write-off*). Piutang usaha akan semakin besar seiring dengan peningkatan penjualan kredit. Penjualan kredit yang semakin besar akan meningkatkan laba perusahaan, namun perusahaan juga akan menanggung adanya beban operasi yang terjadi karena adanya piutang yang tidak dapat ditagih. Terdapat 2 metode pencatatan piutang tak tertagih, yaitu metode penyisihan (*allowance method*) dan metode penghapusan langsung (*direct write-off method*).

Pembahasan materi kedua pada kegiatan ini mengenai persediaan dan metode pencatatannya. Pada pembahasan ini dipaparkan penjelasan singkat mengenai persediaan serta metode pencatatannya.

Weygandt, Kimmel, Kieso (2019) menyatakan bahwa persediaan memiliki dua karakteristik umum yaitu dimiliki oleh perusahaan dan tersedia untuk dijual kepada *customer* dalam siklus bisnis umum. Persediaan merupakan bagian dari aset lancar dan menjadi aset terbesar bagi perusahaan dagang. Persediaan juga merupakan akun utama dalam laporan keuangan karena laporan Laba/Rugi dan laporan posisi keuangan akan sulit disusun secara akurat jika belum mengkalkulasi nilai persediaan dengan tepat sesuai metode yang digunakan. Kekeliruan dalam menentukan nilai persediaan dapat berakibat secara langsung terhadap kesalahan dalam laporan Rugi/Laba maupun laporan posisi keuangan. Terdapat 2 metode pencatatan persediaan yaitu metode fisik dan metode perpetual.

Berikut ini Gambar 2.2 yang memuat contoh jurnal untuk mencatat persediaan dalam 2 metode dan dijelaskan pada kegiatan pelatihan di SMA St. Tarsisius I.

**Tabel 1**  
*Contoh Jurnal untuk Mencatat Persediaan dalam 2 Metode*

No	Transaksi	Metode Fisik	Metode Perpetual
1	Pembelian tunai/kredit	Pembelian xxxx	Persediaan xxxx
		Kas/ utang dagang xxxx	Kas/ utang dagang xxxx
2	Ongkos angkut pembelian ( FOB shipping point yang dibayar oleh pembeli tunai)	Beban angkut pembelian xxxx	Persediaan xxxx
		Kas xxxx	Kas xxxx
	Ongkos angkut pembelian ( FOB shipping point yang dibayar oleh penjual )	Beban angkut pembelian xxxx	Persediaan xxxx
		Utang dagang xxxx	Utang dagang xxxx
3	Retur pembelian	Utang dagang/Kas xxxx	Utang dagang/Kas xxxx
		Retur pembelian xxxx	Persediaan xxxx
4	Penjualan tunai/kredit	Kas/piutang dagang xxxx	Kas/piutang dagang xxxx
5	Retur Penjualan	Retur penjualan xxxx	Retur penjualan xxxx
		Kas/piutang dagang xxxx	Kas/piutang dagang xxxx
			Persediaan xxxx
			Harga pokok penjualan xxxx
6	Pembayaran utang dalam periode/masa potongan	Utang dagang xxxx	Utang dagang xxxx
		Potongan pembelian xxxx	Persediaan xxxx
		Kas xxxx	Kas xxxx
7	Penerimaan piutang dalam periode/masa potongan	Kas xxxx	Kas xxxx
		Potongan penjualan xxxx	Potongan penjualan xxxx
		Piutang dagang xxxx	Piutang dagang xxxx
8	Biaya angkut penjualan (FOB destination) yang dibayar oleh penjual	Beban angkut penjualan xxxx	Beban angkut penjualan xxxx
		Kas xxxx	Kas xxxx
9	Jurnal penyesuaian persediaan akhir	Ihtisar laba /Rugi xxxx	Tidak perlu Penyesuaian kecuali jika terdapat perbedaan dalam jumlah persediaan akhir
		Persediaan (awal) xxxx	
		Persediaan (akhir) xxxx	
		Ihtisar laba/rugi xxxx	

Pembahasan materi ketiga adalah tentang harga pokok penjualan. Pembahasan ini dilaksanakan dengan menjelaskan bahwa kalkulasi harga pokok penjualan dengan sistem periodik berbeda dengan kalkulasi harga pokok penjualan dengan sistem perpetual. Perusahaan yang menggunakan metode perpetual akan membuat jurnal untuk mencatat harga pokok barang yang dijual dan langsung mengurangi akun persediaan pada saat terjadi penjualan. Berikut ini Gambar 2.3 yang memuat formula perhitungan harga pokok penjualan menggunakan metode periodik dan dijelaskan pada kegiatan pelatihan di SMA St. Tarsisius I.

**Gambar 2**  
*Formula Perhitungan Harga Pokok Penjualan Metode Periodik*

Persediaan awal		xxxxx
Pembelian		xxxxx
Dikurangi		
Retur pembelian	xxxxx	
Potongan Pembelian	xxxxx+	xxxxx-
Pembelian Bersih		xxxxx
Ditambah : ongkos angkut pembelian		xxxxx+
Harga pokok pembelian		xxxxx+
Harga pokok persediaan yang tersedia untuk dijual		xxxxx
Dikurangi Persediaan akhir		xxxxx-
Harga pokok penjualan		xxxxx

### Gambar 3

*Penjelasan Teori Mengenai Piutang, Persediaan, dan Harga Pokok Penjualan*



Setelah kegiatan penjelasan teori dilakukan, mahasiswa sebagai anggota Tim PKM UNTAR akan melanjutkan kegiatan pembahasan contoh soal. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar memberikan pemahaman lebih lanjut kepada siswa SMA St. Tarsisius I mengenai contoh kasus perusahaan dagang dan jurnal yang perlu dibuat. Siswa SMA St. Tarsisius I berkesempatan untuk memberikan pertanyaan dan turut aktif dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh Tim PKM UNTAR.

### Gambar 4

*Pembahasan Contoh Soal oleh Tim PKM UNTAR*



Setelah pembahasan contoh soal, Tim PKM UNTAR memberikan kuis untuk mengukur kemampuan SMA St. Tarsisius I dalam kegiatan Pelatihan mengenai persediaan dan piutang dalam perusahaan dagang. Dalam kegiatan kuis ini, dipilih 3 orang pemenang dengan skor kuis tertinggi yang mendapatkan hadiah berupa *e-money* Rp 50.000/orang.

### Gambar 5

*Dokumentasi Saat Kegiatan Kuis Berlangsung*



Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh Tim PKM UNTAR setelah melakukan kuis adalah memberikan kalimat penutup dan mendokumentasikan kegiatan melalui foto bersama.



## Gambar 6

### *Dokumentasi Setelah Kegiatan*



Hasil yang didapat atas terlaksananya kegiatan pelatihan proses penjurnalan perusahaan dagang di SMA St. Tarsisius I adalah bertambahnya pengetahuan dan ilmu yang diperoleh oleh siswa SMA St. Tarsisius I mengenai perusahaan dagang khususnya piutang, persediaan, dan harga pokok penjualan. Selain itu, antusiasme dan hasil kuis siswa SMA St. Tarsisius I menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dengan cukup baik dan efektif.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam kegiatan ini Tim PKM UNTAR berkesempatan untuk melakukan pelatihan proses penjurnalan perusahaan dagang di SMA St. Tarsisius I. Pelaksanaan kegiatan telah memberikan hasil yang cukup baik dan efektif. Hasil kuis dan antusiasme siswa SMA St. Tarsisius I menunjukkan bahwa siswa SMA St. Tarsisius I mendapatkan pengetahuan lebih banyak mengenai materi proses penjurnalan perusahaan dagang. Selain itu, para siswa juga mendapatkan kepuasan dan ketertarikan dalam belajar dengan adanya kuis berhadiah dan kesempatan untuk berdiskusi. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mempermudah siswa dalam memahami materi karena terdapat sesi pembahasan soal sehingga siswa mampu menerapkan ilmu akuntansi bukan hanya secara teori namun juga praktik.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan proses penjurnalan perusahaan dagang khususnya mengenai piutang, persediaan, dan harga pokok penjualan siswa menjadi lebih paham mengenai proses penjurnalan pada perusahaan dagang. Namun, waktu yang disediakan dalam kegiatan ini belum maksimal karena terdapat 3 materi yang perlu disampaikan dalam satu pertemuan. Diharapkan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya, waktu yang disediakan lebih panjang atau materi mengenai proses penjurnalan perusahaan dagang ini dapat dibagi menjadi 2 pertemuan agar Tim PKM UNTAR dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai materi proses penjurnalan perusahaan dagang dan para siswa dapat memahami materi tersebut secara lebih mendalam.

Dampak positif atas kegiatan PKM ini adalah tambahan pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi dasar yang diharapkan dapat menjadi fondasi dan persiapan siswa SMA St. Tarsisius I dalam melangkah sebagai mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi.

#### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Setiap Dosen wajib untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pemberian materi penyuluhan di sekolah-sekolah secara luring. Dapat dilaksanakannya kegiatan ini secara efektif tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yaitu:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara, Tim PKM Untar SMA St. Tarsisius I dan Mahasiswa FEB UNTAR sebagai asisten pelaksana PKM

## **REFERENSI**

- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Warren, C.S., Reeve, J.M., Duchac, J.E., Suhardianto, N., Kalanjati, D.S., Jusuf, A.A., and Djakman, C.D. (2009). *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia. Principles of Accounting-Indonesia Adaptation, Buku 1 dan Buku 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Weygant, J.J., Paul D.K., And Kieso, D.E., (2010). *Accounting Principles International Student Version*. (9<sup>th</sup> ed). United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygant, J.J., Paul D.K., P.D., and Kieso, D.E., (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (4<sup>th</sup> ed). United States: John Wiley & Sons Inc